

ABSTRACT

Ayoedhya Dwi Desty Fourthyna,2022.*An Analysis On the Students' Problems In Speaking English At Tenth Grade of SMAN 2 Pamekasan*, Thesis, English Teaching Learning Program (TBI), Tarbiyah Faculty, State Islamic Institute (IAIN Madura), Advisor : Hasan Basri, M.Pd.

Keywords: *Speaking, Problem in Speaking.*

Speaking ability becomes the competence for people interaction and communication. Speaking also as the way of communication and it makes people who come from different countries to be comfort in making interaction and communication. In speaking english, some students of tenth grade of SMAN 2 Pamekasan have a problems when they want to speak English. Due to the problems, the researcher, formulate two research focus. The first is what are the problems of the students in speaking at tenth grade of SMAN 2 Pamekasan? And the second what factors make the students not fluent in speaking English at tenth grade of SMAN 2 Pamekasan.

The researcher used a qualitative approach with the type of descriptive research. The researcher obtained data from interview and documentation. The informants of this research are students in Tenth grade of SMAN 2 Pamekasan.

The students problems in speaking English at tenth grade of SMAN 2 pamekasan are the students feel shy when they want to speak english in front of other people. The students feel afraid to make a mistake, lack of vocabulary, lack of grammar and also lack of pronunciation. While the factor make they are not fluent in speaking english fluently such as : internal factor (motivation from themself and their personality) and external factor (motivation from outside and People around the students such as the student's family, friends, and also the teacher)

It is suggested that the students are more aware to the problems and factors of speaking problems and find some ways to improve their speaking skill and the teacher can make more interesting and attracting environment that make students feel free to speak. Finally, The result of this study is to make other researchers concern to teacher efforts to develop the students speaking skill.

ABSTRAK

Ayoedhya Dwi Desty Fourthyna, 2022. *Analisis Masalah Siswa Dalam Berbicara Bahasa Inggris Di Kelas X SMAN 2 Pamekasan*, Skripsi, Program Belajar Mengajar Bahasa Inggris (TBI), Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN Madura), Pembimbing : Hasan Basri, M.Pd.

Kata kunci: Berbicara, Masalah dalam Berbicara.

Kemampuan berbicara menjadi kompetensi untuk interaksi dan komunikasi orang. Berbicara juga sebagai cara berkomunikasi dan membuat orang yang datang dari berbagai negara menjadi nyaman dalam berinteraksi dan berkomunikasi. Dalam berbicara bahasa Inggris, beberapa siswa kelas sepuluh SMAN 2 Pamekasan memiliki masalah ketika ingin berbicara bahasa Inggris. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merumuskan dua fokus penelitian. Yang pertama adalah apa masalah siswa dalam berbicara di kelas sepuluh SMAN 2 Pamekasan? Dan yang kedua faktor apa yang membuat siswa tidak lancar berbicara bahasa Inggris di kelas sepuluh SMAN 2 Pamekasan?

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Peneliti memperoleh data dari wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian ini adalah siswa kelas sepuluh SMAN 2 Pamekasan.

Masalah siswa dalam berbicara bahasa Inggris di kelas sepuluh SMAN 2 pamekasan adalah siswa merasa malu ketika ingin berbicara bahasa Inggris di depan orang lain. Siswa merasa takut untuk melakukan kesalahan, kurangnya kosakata, kurangnya tata bahasa dan juga kurangnya pengucapan. Sedangkan faktor yang menyebabkan mereka tidak fasih berbahasa Inggris antara lain : faktor internal (motivasi dari diri sendiri dan kepribadiannya) dan faktor eksternal (motivasi dari luar dan orang-orang di sekitar siswa seperti keluarga siswa, teman, dan juga guru)

Disarankan agar siswa lebih menyadari masalah dan faktor masalah berbicara dan menemukan beberapa cara untuk meningkatkan keterampilan berbicara mereka dan guru dapat membuat lingkungan yang lebih menarik dan menarik yang membuat siswa merasa bebas untuk berbicara. Akhirnya, Hasil dari penelitian ini adalah untuk membuat peneliti lain memperhatikan upaya guru untuk mengembangkan keterampilan berbicara siswa.